JLB

Volume 9, Nomor 1, April 2025

JURNAL LIFE BIRTH

p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

DESCRIPTION OF MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT NUTRITION DURING PREGNANCY IN OUTPATIENT HOSPITAL X

Roza Indra Yeni[1], Kristina[2], Ricky Riyanto Iksan[3], Rima Berlian Putri[4], Amika Rois[5], Iis Sumiyati[6]

[1,2,3,4] *Nursing Student , Institut Tarumanagara, Indonesia*
[5, ,6] *Medical recorder and health information Tarumanagara Institute*

Corresponding author: Roza Indra Yeni
Email: rozaindrayeni05@gmail.com

ABSTRACT

Background: Nutritional status during pregnancy has a significant impact on maternal and newborn health. Nutritional status in pregnant women is closely related to the mother's weight before pregnancy greatly affects the growth of the fetus in the womb. Research Objective: to determine the description of maternal knowledge about nutrition during pregnancy in outpatient care at Royal Taruma Hospital Jakarta. Research Design: this is a quantitative descriptive study. The population in this study were nurses at Hospital as many as 57 Respondents. Data collection in this study used a questionnaire sheet then tested with Univariate Analysis. Research Results: this shows statistical results of good knowledge of pregnant women by (52.6%), pregnant women with less knowledge by (47.4%) and mean values (1.47) and SD (0.504). Conclusion: in providing nutritional status to pregnant women is closely related to the mother's weight before pregnancy greatly affects the growth of the fetus in the womb.

Keywords: Maternal Knowledge, Nutrition, During Pregnancy

JLB
Volume 9, Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

I. PENDAHULUAN

Status nutrisi selama kehamilan dapat mempunyai dampak yang signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Mousa, Naqash, Lim. 2019). Pentingmya satatus nutrsi pada ibu hamil erat kaitannya dengan berat badan ibu sebelum hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Nutrisi yang optimal akan membantu mempercepat tumbuh kembang janin, begitu pula sebaliknya. Perubahan status nutrisi dan berat badan yang tidak sesuai akan menimbulkan berbagai komplikasi pada janin. Selain itu pertumbuhan janin terhambat, berat badan lahir rendah (BBLR), kecil, pendek, kurus, daya tahan tubuh rendah, dan risiko kematian menjadi dampaknya (Mulianingsih, M et al 2021). Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi suplementasi lengkap (berbagai mikronutrien ditambah energi protein seimbang) dikaitkan dengan bayi yang dilahirkan termasuk penurunan berat badan lahir rendah (Marshall, N.E.,et al., 2022). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (2022) menyatakan bahwa sepanjang tahun 2015–2022 kasus kematian ibu melonjak naik. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup, angka ini sedikit menurun meskipun tidak terlalu signifikan. Data di DKI tahun 2022 ada lima penyebab terbesar angka kematian ibu (AKI) adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), infeksi, partus lama, dan abortus (1%). Target global MDGs (Millenium Development Goals)ke-5 adalah menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2022.

Masalah nutrisi yang sering ditemui pada ibu hamil adalah masalah kurang energi kronik (KEK). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2023 menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil (15-49 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 17,3%. Persentase ibu hamil KEK diharapkan dapat turun sebesar 1,5% setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2023). Menurut (WHO)(2021), KEK di Indonesia termasuk masalah kesehatan masyarakat kategori ringan (< 10 %). (Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan sumber data laporan rutin tahun 2020 yang terkumpul dari 34 provinsi menunjukkan dari 4.656.382 ibu hamil yang diukur lingkar lengan atasnya (LILA), diketahui sekitar 451.350 ibu hamil memiliki LilA < 23,5 cm (mengalami risiko KEK). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase ibu hamil dengan risiko KEK tahun 2020 adalah sebesar

9,7%, sementara target tahun 2020 adalah 16%. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pencapaian target ibu hamil KEK tahun ini telah melampaui target Renstra (Kemenkes RI 2020).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama kehamilan, yaitu tingkat pendidikan, pendapatan bulanan, dan informasi nutrisi selama kehamilan (Skolmowska, D., et al 2022). Pengetahuan tentang nutrisi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status nutrisi ibu hamil, dan rendahnya tingkat pengetahuan ibu akan menyebabkan ibu tidak memahami cara pemenuhan nutrisi yang benar selama hamil. Kurangnya pengetahuan dan perilaku ibu hamil terkait nutrisi kehamilan meningkatkan risiko ibu mengalami kurang energi kronis (KEK) dan anemia. Pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pemenuhan nutrisi yang baik selama kehamilan diharapkan dapat mencegah komplikasi pada ibu dan janin serta mencegah stunting (Rizkia, M., et al 2023). Rendahnya tingkat pengetahuan menyebabkan ibu belum memahami cara pemenuhan zat nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil selama masa kehamilannya. Mete, K.R., et al 2021).

Pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi akan mempengaruhi perilaku ibu hamil. Pada umumnya, ibu dengan pengetahuan nutrisi yang baik akan mempunyai kebiasaan makan yang baik (Rizkia, M., et al 2023). Berdasarkan penelitian Abadi, E. & Putri LA. K et al., (2020) tentang pengetahuan ibu hamil terkait nutrisi selama kehamilan di dapatkan hasil dari 10 responden ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dengan status nutrisi ibu hamil trimester 1. Pengetahuan ibu hamil memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan asupan nutrisi ibu hamil. Semakin baik pengetahuannya akan membantu dalam peningkatan kepedulian tentang konsumsi yang tepat pada ibu hamil yang diharapkan pada hasil akhirnya membantu dalam mencapai status nutrisi yang baik. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang kebutuhan nutrisi, menyadari dampak dari tidak tercukupinya nutrisi. Ibu hamil pasti tidak ingin mengalami gangguan pada saat persalinan dan mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menyebabkan keguguran sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya selama hamil (Yani, L.Y., et al 2021).

Hasil penelitian lain oleh Linda (2018) tentang gambaran pengetahuan ibu hamil

tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan di Puskesmas Kota Bumi. Dari hasil penelitian ditemukan banyak ibu hamil yang tidak memahami secara optimal tentang nutrisi yang diperlukan untuk perkembangan janin, dari tiap sub variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi ibu hamil tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan tergolong dalam katagori kurang sebanyak 18 orang (45%). Berdasarkan penelitian Lee et al (2018) menunjukkan bahwa ibu hamil mengaku memperoleh informasi nutrisi yang terbatas. Kurangnya pengetahuan dan terbatasnya penerimaan informasi terkait nutrisi menjadikan para ibu tidak sulit mematuhi rekomendasi nutrisi yang tepat. Melihat dampak nutrisi kehamilan yang sangat penting bagi ibu hamil, maka penting bagi ibu hamil untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi kehamilan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam kehamilan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti pada tanggal 20 Agustus 2024 di rawat jalan Rumah X di dapatkan data jumlah ibu hamil yang datang ke rawat jalan klinik rata – rata setiap bulan dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2024 adalah 50 sampai 60 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 ibu hamil yang datang ke rawat jalan mengatakan sebagian Ibu hamil yang memiliki masalah tentang nutrisi karena kurang pengetahuan dan tidak menyadari dampak dari tidak tercukupinya nutrisi. Ibu hamil pasti tidak ingin mengalami gangguan pada saat persalinan dan mempengaruhi proses pertumbuhan janin dan dapat menyebabkan keguguran sehingga akan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan nutrisi selama hamil. Dampak nutrisi kehamilan yang sangat penting bagi ibu hamil, maka penting bagi ibu hamil untuk memiliki pengetahuan yang baik tentang nutrisi kehamilan. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai Gambaran pengetahuan ibu tentang nutrisi selama kehamilan di rawat jalan di Rumah X".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama masa kehamilan di rawat jalan Rumah X.

JLB
Volume 9, Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

II. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini mengunakan deskriptif kuantitatif untuk melihat, mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena kesehatan yang sedang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). Desain penelitian ini digunakan karena untuk pengumpulan data pada penelitian dilakukan secara bersama dalam satu waktu untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang nutrisi selama kehamilan di rawat jalan di Rumah Sakit X.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 57 ibu hamil yang datang di rawat jalan Rumah Sakit X. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* jumlah 57 Ibu Hamil yang datang di rawat jalan Rumah Sakit X.

Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti yang digunakan untuk mengoservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena dan juga secara tertulis berupa pedoman wawancara, pengamatan, dan daftar yang terdiri dari beberapa pertanyan yang sudah disiapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari responden (Nursalam, 2017). Untuk kuisioner pengetahuan Ibu tentang Gizi selama kehamilan. Data identitas berisi nomor responden, nama, usia, pendidikan, pekerjaan dan trimester kehamilan. Sedangkan pernyataan pengetahuan ibu hamil tentang Gizi berjumlah 15 pertanyaan. Cara pengisian kosioner pertanyaan pengetahuan tentang gizi selama hamil mencakup 3 komponen jawaban.

JLB
Volume 9, Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

III. HASIL PENELITIAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari kategori usia, pendidikan pekerjan dan trimester berikut paparan karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi *(f)*	Presentase *(%)*
Usia		
20 - 40 Tahun	26	45.6%
41- 55 Tahun	31	54.4%
Pendidikan		
Pendidikan Dasar	25	43.9%
Pendidikan Tinggi	32	56.1%
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	24	42.1%
Bekerja	33	57.9%
Trimester Kehamilan		
Trimester 1	23	40.4%
Trimester 2	20	35.1%
Trimester 3	14	24.6%
Total	57	100.0%

Karakteristik responden Ibu hamil Di Rawat Jalan Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta yang usia 41 – 55 Tahun sebanyak 31 responden dengan presentase (54.4%) lebih banyak , Responden dengan pendidikan Tinggi sebanyak 32 Responden dengan presentase (56.1%) lebih banyak , responden yang bekerja sebanyak 33 dengan presentase (57.9%) lebih banyak , Jumlah responden dengan ibu hamil trimester 1 sebanyak 23 responden dengan presentase (40.4%), Total responden 57 100%.

Tabel 2 Distribusi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil

Variabel	Frekuensi *(f)*	Persentase *(%)*	Mean	Standard Deviasi
Pengetahuan Ibu Hamil			1,47	,504
Baik	30	52.6%		
Kurang	27	47.4%		
Total	57	100.0		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil gambaran pengetahuan ibu tentang nutrisi selama

JLB
Volume 9, Nomor 1, April 2025
JURNAL LIFE BIRTH
p-ISSN: 2580-0574 ; e-ISSN: 2722-0923

kehamilan di rawat jalan Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta. Menunjukkan hasil secara statistik pengetahuan Ibu Hamil baik sebesar (52.6%), ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebesar (47.4%) dan nilai mean (1.47) serta SD (0.504). Total 57 responden dan 100%.

IV. PEMBAHASAN

Karatersitik responden meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjan trimester kehamilan. Usia Responden berusia 20-40 Tahun 26 responden dengan presentase (45.6%), usia 41 – 55 Tahun sebanyak 31 responden dengan presentase (54.4%), Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan. Menurut Pangesti, C. B., & Dwi, W. (2019), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Usia seseorang dapat mempengaruhi pemahaman dan pengetahuan orang tersebut, hal ini sejalan dengan penelitian yang dikukan oleh Solihatin (2019) bahwa usia 20-35 tahun menunjukkan sifat berpikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari saat sekolah atupun dipelajari dari luar sekolah.

Hasil peneltiian Puspitasari (2021) bahwa umur 20-35 tahun menunjukkan sifat berpikir yang sudah matang dan memiliki mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang baru, misalnya mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari saat sekolah atupun dipelajari dari luar sekolah. Asumsi peneliti mengemukakan Umur berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyesuaikan dari pada situasi-situasi baru, seperti mengingat hal-hal yang dulu pernah dipelajari, penalaran analog dan berpikir kreatif, mencapai puncaknya dalam usia dua puluhan. Pendidikan Responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 32 Responden dengan presentase (56.1%), penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Yessie (2019) dalam penelitiannya yaitu pengetahuan ibu tentang gizi seimbang balita didapatkan bahwa mayoritas ibu memiliki pendidikan SMA yang sejalan dengan penelitian peneliti. Ibu dengan pendidikan SMA lebih mudah menerima informasi dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan SD ataupun SMP. Pendidikan adalah suatu proses pertumbuhan, perkembangan dan lebih baik dari diri seseorang,

kelompok atau masyarakat. Latar belakang pendidikan mempengaruhi hasil, pengetahuan dan perilaku ibu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mudah dalam menerima informasi. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, semakin kesulitan dalam menerima sebuah informasi (Muzakir H, et al., 2021). Pendidikan mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap, dan gaya pola hidup dalam pemilihan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi (Nadimin, 2019).

Peneliti berasumsi bahwa kesesuaian antara pendidikan dan tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam status sosial ekonomi. Pada perempuan semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah angka kematian bayi dan ibu. Pekerjaan Responden yang tidak bekerja sebanyak 24 dengan presentase (42.1%), responden yang bekerja sebanyak 33 dengan presentase (57.9%). Menurut penelitian. Hasil yang didapatkan peneliti yaitu mayoritas responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga. Pangesti (2019), dalam penelitiannya, faktor status pekerjaan dapat mempengaruhi kunjungan ibu balita ke Posyandu, dimana diketahui bahwa sebagian besar responden yang melakukan adalah ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan ibu rumah tangga cukup teratur daripada kunjungan ibu yang bekerja, karena ibu rumah tangga memiliki waktu lebih banyak di rumah sehingga mereka lebih memperhatikan status perkembangan balitanya dengan cara memeriksakan ke Posyandu (Misrina, & Salmiati 2021). Bagi ibu hamil yang bekerja, kecukupan asupan zat besi sangat penting. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi zat besi terhadap produktivitas pekerja wanita (Widyanata, et al., 2019). Peneliti berasumsi bahwa Pekerja wanita yang kekurangan nutrsi dalam makanan dan memiliki tingkat pekerjaan yang tinggi, akan menyebabkan kelelahan kerja yang berdampak pada menurunnya produktivitas kerja. Trimester Ibu hamil trimester 2 sebanyak 20 dengan presentase (35.1%), dan ibu hamil trimester 3 sebanyak 14 dengan presentase (24.6%). Penelian ini sejalan dengan penelitian Adrian (2019) selama masa kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan dan menyesuaikan diri dengan tumbuh kembang janin di dalam uterus ibu (Adrian, 2019). Setiap trimester atau tahap kehamilan berlangsung antara 12-14 minggu. Trimester pertama adalah payudara terasa nyeri dan terlihat membengkak, tubuh terasa mudah lelah, mual di pagi hari, emosi cenderung berubah-ubah. Trimester kedua

kehamilan berlangsung dari minggu ke 13 hingga ke 27 (Andini., 2020). Sebagian wanita mungkin merasa lebih nyaman jika dibandingkan trimester pertama kehamilan. Pada trimester ketiga merupakan hap kehamilan terakhir yang berlangsung pada minggu ke 28 hingga persalinan. Pada tahap ini, perubahan bentuk tubuh semakin terlihat. Gejala yang dirasakan pada ibu hamil trimester ketiga diantaranya adalah tubuh terasa cepat lelah, susah tidur, kram kaki terjadi lebih sering dari sebelumnya, payudara mengeluarkan cairan, kulit kering dan gatal, terutama dibagian perut. Pemeriksaan kehamilan bertujuan untuk memastikan kehamilan, memeriksa kondisi ibudan janin dalam kondisi baik dan sehat (Wibisono Prio, 2021).

Peneliti berasumsi bahwa satus gizi ibu hamil serta pengaruhnya terhadap bayi yang dilahirkan, bila ibu mengalami kekurangan gizi pada trimester III akan menimbulkan masalah terhadap ibu dan proses persalinannya, yaitu gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan resiko dan komplikasi antara lain: KEK, anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi. Ibu hamil yang menderita KEK dan anemia mempunyai resiko kesakitan yang lebih besar terutama pada trimester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal.

Diketahui pengetahuan ibu tentang nutrisi selama kehamilan di rawat jalan Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta. Menunjukkan hasil secara statistik pengetahuan Ibu Hamil tentang nutrisi selama kehamilan di rawat jalan Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta baik sebesar (52.6%), ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebesar (47.4%) dan nilai mean (1.47) serta SD (0.504). Penelitian menunjukkan bahwa seorang ibu yang memiliki pengetahuan dan sikap tentang gizi yang kurang akan sangat berpengaruh terhadap status gizinya, karena pengetahuan yang baik terkait dengan penyediaan pemilihan menu yang seimbang (Misrina & Salmiati, 2021). Penelitian lain membuktikan bahwa pengetahuan tentang gizi pada ibu merupakan salah satu faktor yang menentukan tumbuh kembang bayi dan balita. Ibu yang mempunyai pengetahuan gizi yang baik lebih mampu menerapkan pemenuhan gizi lebih baik dari pada ibu dengan pengetahuan gizi yang kurang. Kemampuan untuk menerapkan pengetahuan gizi dalam pemilihan dan pengolahan pangan berpengaruh terhadap keterampilan mengatur alokasi pendapatan rumah tangga untuk memilih pangan yang baik (Lukman et al., 2019). Edukasi merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang bertujuan untuk merubah perilaku yang tidak sehat ke pola yang lebih sehat. Proses pendidikan kesehatan melibatkan beberapa komponen, antara lain menggunakan strategi belajar mengajar, mempertahankan keputusan untuk membuat perubahan tindakan/perilaku, dan pendidikan kesehatan juga berfokus kepada perubahan perilaku untuk meningkatkan status kesehatan mereka (Listyarini et al., 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan ibu (Anggraeni & Murni, 2021). Edukasi pada ibu hamil mampu mengubah perilakunya dalam mencegah stunting (Yunitasari et al., 2021). Edukasi pada ibu hamil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting. Sikap dan perilaku ibu selama hamil didukung oleh pengetahuan ibu tentang kehamilannya (Ekayanthi & Suryani, 2019). Intervensi kesehatan gizi pada ibu hamil yang paling berhasil adalah pengetahuan (Musdalifah et al., 2020). Peneliti berasumsi bahwa Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik memenuhi kebutuhan nutrisi selama kehamilannya yang juga didukung secara berkesinambungan oleh sosiodemografi dan sosioekonomi dalam menunjang status kesehatan ibu selama kehamilan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian status nutrsi pada ibu hamil erat kaitannya dengan berat badan ibu sebelum hamil sangat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi data awal bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam hubungan antara pengetahuan dalam memenuhi kebutuhan nutrisi dengan status gizi ibu hamil.Bagi ilmu keperawatan Hasil penelitian gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi selama masa kehamilan ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat menambah ilmu terkait khususnya untuk penelitian selanjutnya. Bagi instansi tempat penelitian Perlunya instansi tempat penelitian agar menindak lanjut dan melaporkan secara periodik kepada Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta agar dapat dilakukan intervensi baik melalui penyuluhan, pemberian makanan tambahan, maupun suplementasi tablet Fe bagi ibu hamil agar dimasa selanjutnya kejadian status nutrsi yang kurang dapat dicegah sedini mungkin dan ditekan serendah-rendahnya. Bagi ibu hamil

Sebagai tolak ukur untuk lebih banyak mencari informasi lebih tentang status nutrsi Selama proses kehamilan hendaknya ibu mau bersikap positif selalu memenuhi kebutuhan nutrisinya selama hamil dengan mengkomsumsi makanan yang dapat mengandung nutrisi yang baik sehingga mempunyai status nutrsi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, E. & Putri LA.(2021) Konsumsi Makronutrien pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Masa Pandemi Covid-19. J Kesehat Manarang. 2020;6(2).

Abadi, E. & Putri LA. Konsumsi Makronutrien pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) di Masa Pandemi Covid-19. J Kesehat Manarang. 2020;6(2).

Arikunto, S. (2018) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Andini FR. (2020) Hubungan faktor sosio ekonomi dan usia kehamilan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban. Jurnal Kesehatan. 2020;1(1):221-3

Adriani, Susilawati. (2019) Kejadian kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Jurnal Kesehatan. 2019;10(3):222-5.

Anggraeni, N. P. D. A., & Murni, N. N. A. (2021). Sosialisasi Stunting Dan Upaya Pencegahannya Melalui Edukasi Tentang Nutrisi pada Ibu Hamil. GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1–6. https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i1.295

Dewi, A. K., Dary, D., & Tampubolon, R. (2021). Status Gizi dan Perilaku Makan Ibu Selama Kehamilan Trimester Pertama. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas, 6(1), 135–144. https://doi.org/10.14710/jekk.v6i1.10413

Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi Gizi pada Ibu Hamil Mencegah Stunting pada Kelas Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan, 10(3), 312–319. https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kinerja Kementrian Kesehatan Tahun 2023. Kementeri Kesehat Republik Indones Tahun 2023. 2023;1–224.

Lee, A., Newton, M., Radcliffe, J., & Belski R. (2018) Pregnancy nutrition knowledge and experiences of pregnant women and antenatal care clinicians: A mixed methods approach. Women and Birth. 2018;31(4).

Lukman, S., Arbie, F. Y., & Humolungo, Y. (2017). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan

Kejadian Stunting Pada Anak Balita Di Desa Buhu Kecamatan Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo. Health and Nutrition Journal, 3(1), 42–53. https://doi.org/10.52365/jhn.v3i1.119

Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. Jurnal Pengabdian Kesehatan, 3(1), 73–83. https://doi.org/10.31596/jpk.v3i1.70

Linda. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan. Karya Tulis Ilmiah

Muzakir H, Prihayati, dan Novianus C. (2021). Analisis faktor risiko kelelahan pekerjaan dan nonpekerjaan pada ibu hamil. Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (JK3L);2(1):46-54

Misrina, & Salmiati. (2021). Analisis Penyuluhan Menggunakan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Cot Puuk Kecamatan Gandapura Kabupaten Bireuen. Journal Of Healthcare Technology And Medicine, 7(2), 683–692. https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1581

Musdalifah, Manapa, E. S., Ahmad, M., Nontji, W., Soraya, R. D., & Hidayanti, H. (2020). Pengembangan Modul Deteksi Risiko Stunting Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan, 7(2), 62–75. https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.660

Mousa, Naqash, Lim. (2019) Macronutrient and Micronutrient Intake during Pregnancy: An Overview of Recent Evidence. Nutrients. 2019;20.

Marshall, N.E., Abrams, B., Barbour, L.A., Catalano, P., Christian, P., Friedman, J.E., Hay, W.W. Jr., Hernandez, T.L., Krebs, N.F., Oken, E., Purnell J.Q., Roberts, J.M., Soltani, H., Wallace, J., & Thornburg KL. The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences. Am J Obs Gynecol. 2022;

Mete, K.R., Nurmala, E.Y.I., & Hanifah D. (2021) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Di Era Pandemi Covid-19 Di Dusun Krajan Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Kendedes Midwifery. 2021;2(2).

Mulianingsih, M., Nurmayani, W., Pratiwi, E. A., Safitri, R. N., & Hayana H.(2021) Nutritional Status and Weight of Pregnant Women to Birth Weight (BBL) to Early Detection of Stunting. Str J Kesehat. 2021;

Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. PPSDM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. http://repository.sari-mutiara.ac.id/29/1/Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan.pdf

Mete, K.R., Nurmala, E.Y.I., & Hanifah D. (2022) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I Di Era Pandemi Covid-19 Di Dusun Krajan Desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Kendedes Midwifery. 2021;2(2).

Muntia WO, Saputri LH, Karuniawati N, Sundari S, Husnah N. (2021) Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. J dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II. Window of Midwifery Journal 2021;1(2):54–64. doi: 10.33096/wom.vi.241

Nurwani1 , Susanti2 , Nini Niatullah Aliyati 3(2023) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan Di Puskesmas Mpunda https://ejurnalsuryamandiribima.org/index.php/JKK/article/view/17

Nadimin. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Penggunaan Garam Beryodium Tingkat Rumah Tangga di Sulawesi Selatan. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 11, Nomor 4, Desember 2015. pp 235-240.

Pangesti, C. B., & Dwi, W. (2019). Hubungan Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Posyandu Balita Dengan Kepatuhan Kunjungan Posyandu Di Posyandu Balita Singosari Kelurahan Banyuanyar Surakarta Tahun 2018. 10(2), 32–40

Puspitasari. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Kehamilan Trimester I (Studi di Desa Kabuh Kec. Kabuh Kab.Jombang, Nursing Journal of STIKES Insan Cendekia Medika Jombang, 11, hal.32-34.

Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Sianturi, E. I. M. E., Sitanggang, M. R. G. T. Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/19791

Risa Mundari (2022) Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kebutuhan Nutrisi Selama Kehamilan

https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/JIGZI/article/view/838

Rotua Lenawati Tindaon*, Erike Septa Prautami, Adelina Irmayani Lubis, Dina Waldani, Eva Elfrida Pardede, Dwi Inda Sari, Dina Supriyati (2024) Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi dalam kehamilan https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JKPI/article/view/4554

Rizkia, M., Ardhia, D., & Sari RP.(2023) The Knowledge and Behavior of Pregnant Women in Nutrition Fulfillment: The Correlational Study. Babali Nurs Res. 2023;4(4).

Sholihatin Nur Baity, (2019) Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Nutrisi Selama Hamil Di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta, 42, C:\Users\Lenovo G40-45\Downloads\Documents\SHOLIHA TIN NUR BAITY (1114010).pdf

Skolmowska, D., Głąbska, D., Kołota, A., & Guzek D. Effectiveness of Dietary Interventions in Prevention and Treatment of Iron - Deficiency Anemia in Pregnant Women: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials. Nutrients. 2022;14(13).

Skolmowska, D., Głąbska, D., Kołota, A., & Guzek D. (2022) Effectiveness of Dietary Interventions in Prevention and Treatment of Iron - Deficiency Anemia in Pregnant Women: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials. Nutrients. 2022;14(13)

SamiatulMilah, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Jurnal Buletin Media Informasi Kesehatan, 14(2), 95–109. https://doi.org/10.37160/bmi.v14i2.211

Yani, L.Y., Merbawani, R., & Munfadlila A. (2021) Empowering Health Cadres on Nutrition Education for Pregnant Women in Industrial Areas during the Pandemic. 2021. 2021;16(2):177–82.

World Health Organization (WHO). 2022. Births in baby-friendly facilities. eLibrary of Evidence for Nutrition Actions., (WHO.co.id diakses 12 Februari 2023)

World Health Organization. Internasional. Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, 10th Revision. Geneva: World Health Organization; 2016. Available at: http://www.who.int/classifications/icd/icdonlineversions/en/

Wijayanti AR, Suwito CRL. (201& Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Hiperemesis Gravidarum. Jurnal Kebidanan Dharma Husada 2017;6(2):131–8.

Widyanata, C. Della, Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Pola

Status Gizi Pada Balita Di Kecamatan. July, 64–74.

Wibisono, Prio. (2021). Antenatal Care, Pemeriksaan Kehamilan Demi Keselamatan Ibu dan Janin. https://skata.info/article/detail/195/antenatalcare-pemeriksaan-kehamilan-demi-keselamat